

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Nyeri punggung bawah (low lumbal strain) merupakan hal fisiologis yang terjadi pada ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu tetapi dapat dialami sepanjang kehamilan. Nyeri punggung gejala biasanya terjadi antar 4-7 bulan usia kehamilan. Nyeri biasanya terasa di punggung bagian bawah, terkadang menyebar ke bokong dan paha terkadang turun ke kaki. Terdapat juga variasi besar dalam gejala antar individu. Beberapa ibu mengalami kekakuan atau ketidaknyamanan yang berat. Nyeri biasanya diperburuk oleh lamanya waktu berdiri atau duduk, membungkuk tubuh dan mengangkat. Beberapa ibu juga mengalami nyeri di atas symphysis pubis atau spina toraks di waktu yang sama (Robson, 2013).

Dari berbagai laporan disebutkan, tahun 2013 di Indonesia wanita yang mengalami nyeri punggung hingga sampai 90% selama kehamilan sehingga menepatkan nyeri punggung sebagai gangguan minor yang serius terjadi pada kehamilan (Medforth, 2013). Nyeri punggung bawah hingga tahap tertentu dilaporkan pada hampir 70% wanita hamil, 449 wanita melaporkan bahwa nyeri punggung meningkat pada trimester III, riwayat nyeri punggung bawah dan obesitas merupakan factor resiko (Cunningham, 2013). Nyeri punggung di masa kehamilan pada 862 wanita menemukan bahwa hampir 10% wanita merasa bahwa nyeri punggung berkembang menjadi nyeri yang cukup hebat sehingga

mereka tidak melanjutkan pekerjaannya (Henelan, 2010). Berdasarkan data ANC di bulan Januari 2014 dengan keluhan nyeri punggung pada trimester III di RB Mardi Rahayu Gresik sekitar 50% dari 50 ibu hamil mengalami keluhan dengan nyeri punggung.

Nyeri punggung selama kehamilan adalah masalah yang umum terutama pada usia kehamilan 28- 40 minggu. Kehamilan fisiologis dikatakan kehamilan yang tidak menyebabkan terjadinya kematian maupun kesakitan pada ibu dan janin yang dikandungnya. Janin yang tumbuh dapat menyebabkan masalah postur tubuh dan mendekati akhir masa kehamilan, posisi bayi dapat menekan saraf dan menyebabkan nyeri punggung. Beberapa hormone kehamilan menyebabkan ligament yang berada pada tulang pelvis (panggul) melunak dan sendi melonggar sebagai persiapan untuk melahirkan. Disebabkan struktur yang menunjang organ panggul menjadi lebih fleksibel. Nyeri punggung pada kehamilan terjadi akibat pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur, dan pengaruh hormone relaksi terhadap ligament. Faktor lain yang terkait pada nyeri punggung akibat peningkatan paritas, posisi janin terutama malposisi, riwayat nyeri punggung dalam kehamilan sebelumnya berpengaruh, peningkatan berat badan dan kelelahan ibu hamil. Pada nyeri punggung akan meningkat intensitasnya seiring bertambahnya usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat pergeseran pusat gravitasi wanita dan postur tubuhnya. Perubahan ini disebabkan oleh berat uterus yang membesar, membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat, dan angkat beban (Varney, 2007).

Terdapat sejumlah cara yang dilakukan untuk mencegah nyeri punggung saat hamil yaitu gunakan sepatu yang ber hak rendah dengan alas yang mempunyai lekuk yang baik, tidur miring dengan bantal diantara dua tungkai, gunakan ikat penyangga untuk mengurangi tekanan berat bayi pada punggung, hindari membungkuk bila memungkinkan, hindari kedua tungkai lurus dan memberi regangan berlebihan pada punggung bagian bawah, melakukan gerakan mengangkat panggul bertujuan untuk memperkuat panggul dan mengurangi rasa nyeri punggung bagian bawah (Surapsari, 2007). Pada nyeri punggung dapat diatasi dengan menjaga postur tubuh yang baik, mekanik tubuh yang tepat mengangkat beban, menghindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban dan berjalan tanpa istirahat, mengayunkan panggul atau miringkan panggul, menggunakan sepatu yang bertumit rendah, mengompres hangat pada punggung/mengompres es pada punggung, memijat atau mengusap pada punggung. Jika masalah bertambah parah penggunaan penyongkong abdomen eksternal dianjurkan (Varney, 2007).

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Dari masalah di atas maka rumusan masalah dalam karya tulis ini adalah “Bagaimana menerapkan Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Ibu dengan Nyeri punggung?”

## **1.3 TUJUAN MASALAH**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat melaksanakan Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Ibu dengan Nyeri punggung dengan penerapan manajemen asuhan kebidanan sesuai wewenang bidan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mengumpulkan data dasar pada ibu dengan nyeri punggung
- 2) Menginterpretasikan data dasar pada ibu dengan nyeri punggung
- 3) Mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial pada ibu dengan nyeri punggung
- 4) Mengidentifikasi dan menetapkan yang memerlukan penanganan segera pada ibu dengan nyeri punggung
- 5) Merencanakan asuhan secara menyeluruh kehamilan pada ibu dengan nyeri punggung
- 6) Melaksanakan perencanaan asuhan pada ibu dengan nyeri punggung
- 7) Mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri punggung

## **1.4 MANFAAT**

### **1.4.1 Bagi penulis**

Dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri punggung

### **1.4.2 Bagi tempat praktek**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan, pertimbangan, dan informasi yang dikaitkan dengan upaya peningkatan pelayanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas dengan nyeri punggung

#### 1.4.3 Bagi pasien

Dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri punggung